

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti Pada penelitian yang berjudul “Pembuatan Iringan Musik dengan *Band In a Box* dalam Mata Kuliah Instrumen Tiup (*saxophone*) 3 di Universitas Pendidikan Indonesia”. Peneliti menemukan beberapa kesimpulan yang didasari oleh rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pada dasarnya pemilihan *Band in a Box* sebagai media pembelajaran untuk mata kuliah Instrumen Tiup (*Saxophone*) 3 di departemen Pendidikan Musik Universitas pendidikan indonesia karena didasari oleh beberapa aspek. Hal itu dikarenakan *Band in a Box* itu simple dan mudah dalam penggunaannya, memiliki fitur yang banyak dan membuat seseorang menjadi kreatif.

Disamping dari beberapa kelemahan software tersebut, *band in a box* memang cocok dengan materi dalam Mata Kuliah Instrumen Tiup (*saxophone*) 3. Dalam proses pembuatan iringan musik menggunakan *band in a box*, terdapat beberapa kesimpulan diantaranya dalam proses pembuatan iringan lebih memfokuskan bahwa siswa itu yang mengoperasikan *software* tersebut sekaligus belajar tentang *software Band in a Box* sendiri. Prosesnya pun sangat mudah kita hanya memasukan akord, mengatur tempo dan nada dasar, serta memilih *style* atau iringan yang kita inginkan maka iringan musik sudah terbuat.

Proses pembuatan *Minus one* dengan *band in a box* dalam perkuliahan instrument tiup saxophone pada pertama adalah pengenalan software tersebut. Hal tersebut untuk mengetahui bagaimana fitur-fitur yang terdapat pada *band in a box*. Tahap kedua adalah pengaturan lagu yang dalam detailnya yaitu mengatur jumlah bar, nada dasar dan birama. Hal ini dikarenakan untuk lebih mempermudah untuk proses selanjutnya. Tahap ketiga adalah pemilihan *style* dengan memilih *style* yang terdapat pada menu gallery *band in a box*. Pemilihan *style* bisa saja dilakukan setelah memasukan akord. Tahap keempat adalah memasukan akord dengan menyalin akord dari materi ke chordsheet *band in a box*. Pemasukan akord dengan

keyboard laptop. Tahap kelima merupakan tahap dimana *Minus one* tersebut di coba lalu di save agar bisa digunakan pada pertemuan perkuliahan selanjutnya.

Dengan hasil iringan musik yang berinstrumen Piano, Gitar, Bass, Drum dan string sangat cocok dengan materi perkuliahan *All god Chillun Got Rythem* yang merupakan *jazz standar*, kebanyakan *jazz standar* memakai band yang berinstrumen Piano, Gitar, Bass dan Drum. Suara yang dihasilkan dari *Band In A Box* peneliti merasa kurang dari kualitas sound nya akan tetapi dalam pembelajaran *saxophone* tersebut apa yang partisipan rasakan dari kualitasnya cukup kalau untuk sebatas belajar saxophone.

Dalam perbandingan antara *Band in a Box* dengan *IReal Pro* yang peneliti temukan adalah bahwa *IReal Pro* tidak ada versi untuk *Windows* yang kebanyakan Komputer memakai system oprasi *Windows*. *Band in a Box* mempunyai sampel *style* yang jauh lebih banyak daripada *IReal Pro*. *Band in a Box* menghasilkan 5 Instrumen iringan sedangkan *IReal Pro* 3 Instrumen iringan. Hasil pembuatan iringan *Band in a Box* bisa disimpan dalam *MIDI file* dan dapat diputar dalam *software* lain, sementara *IReal Pro* tidak bisa di putar dalam *software* lain. *IReal Pro* lebih praktis karena pemakaiannya menggunakan *smartphone*, sedangkan *Band in a Box* pemakaiannya menggunakan Komputer. Kualitas suara yang dihasilkan *IReal Pro* lebih bagus dibandingkan dengan kualitas suara *Band in a Box*.

Penggunaan *Band in a Box* akan lebih mudah jika kita melihat buku panduan dan mengetahui fitur-fitur di dalamnya. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan tentang fitur lain yang terdapat dalam *band in a box*. Hal tersebut adalah hasil dari iringan *Band in a Box* bisa kita notasikan menggunakan fitur yang terdapat pada *Band in a Box*. Yang nantinya peneliti berharap hasil iringan tersebut bisa digunakan untuk pembelajaran instrumen piano, bass, gitar, drum dan string.

Dalam *Band in a Box*, terdapat beragam *style* dari beberapa musisi-musisi dunia. Seperti contoh *style bossa* oleh *Antonio jobim*, dan *style swing* oleh *Sinatra*. sehingga kita bisa mempelajari bagaimana bentuk dari iringan yang dibuat oleh beberapa musisi-musisi dunia.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian tentang Pembuatan Iringan Musik dengan Band In a Box dalam Mata Kuliah Instrumen Tiup (saxophone) 3 di Universitas Pendidikan Indonesia. Peneliti mengemukakan ada 3 implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Pada Mata Kuliah Instrumen tiup khususnya *Saxophone*, penggunaan media sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Selain mempermudah proses pembelajaran, media juga berperan sebagai acuan meningkatkan motivasi mahasiswa. Dengan meningkatnya motivasi, Mahasiswa akan giat dalam berlatih *saxophone*.
2. Untuk partisipan, mempelajari hal baru memang menjadi pengalaman yang penting. Dengan adanya penelitian ini, partisipan belajar menggunakan *Software Band in a Box* disamping dari belajar saxophone.
3. Hasil penelitian ini mungkin digunakan sebagai masukan bagi penelitian sejenis. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat mampu mengetahui kemudahan dalam membuat iringan musik atau *Minus One* menggunakan *Software Band in a Box*.

5.3 Rekomendasi

Pada kesempatan ini peneliti ingin merekomendasikan beberapa hal yang peneliti ingin sampaikan yaitu

1. Kepada penelitian lanjutan, hendaknya meneliti dengan Menggunakan Band in a box versi terbaru, Peneliti menilai menggunakan band in a box 2008 itu mempunyai beberapa kekurangan yang menurut peneliti sangat penting seperti contoh kualitas sound .Peneliti berpendapat bahwa band in a box versi terbaru memiliki kualitas sound yang lebih bagus dan memiliki fitur tambahan, Pada saat laporan ini ditulis terdapat versi yang paling baru yang peneliti ketahui untuk band in a box yaitu band in a box versi 2019.
2. Memaksimalkan Fitur yang terdapat dalam Band in a box, peneliti meyakini bahwa dalam band in a box terdapat beberapa fitur yang bagus, memaksimalkan fitur yang terdapat dalam band in a box tentu membuat

kita mengetahui akan kelebihan-kelebihan lainnya yang terdapat dalam band in a box

3. Kepada para masyarakat khususnya dibidang musik, diharapkan menggunakan media Software Musik untuk menambah keterampilan dan kreatifitas dalam pembelajaran musik.
4. Untuk dosen Bapak Herry Supiarza M.Pd diharapkan dapat lebih mengembangkan band in a box sebagai media pembelajaran instrument tiup dengan hal-hal yang lebih menarik lainnya.